

ABSTRAK

Risa Fatmini. 180101010112. *Strategi Guru dalam Menanggulangi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.* Pembimbing: (I) Dr. H. Hasni Noor, M.Ag (II) Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata Kunci: Strategi Guru Akidah Akhlak, Kejenuhan Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kejenuhan belajar yang dialami oleh peserta didik sehingga menjadi masalah yang datang sewaktu-waktu tanpa diduga dan dikehendaki, sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang menghambat tujuan tercapainya pendidikan di Indonesia. Kejenuhan belajar menyebabkan peserta didik tidak bisa menangkap dan mengambil intisari dari pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan pendidik serta faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kejenuhan belajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan, yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas XI agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, objek penelitian ini adalah strategi guru serta faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, wawancara, dokumen dan observasi. Untuk analisis data penulis menggunakan analisis kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk kalimat kemudian diambil kesimpulan.

Berdasarkan penelitian, dikemukakan bahwa strategi pendidik dalam mengatasi kejenuhan belajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin menggunakan berbagai strategi diantaranya, peran pendidik, keterampilan pendidik, dan cara mengatasi kejenuhan belajar. Faktor yang mempengaruhi strategi pendidik diantaranya faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung yakni metode dan media yang digunakan pendidik, sedangkan faktor penghambat yakni peserta didik tidak semangat, kendala media *Handphone*, jam pembelajaran tidak sesuai. Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sudah sangat baik dalam mengatasi kejenuhan belajar baik dalam hal strategi ataupun faktor-faktor pendukung dalam mengatasi kejenuhan belajar. Peserta didik pun menyukai strategi yang digunakan dalam pembelajar, walaupun demikian ada beberapa yang menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kejenuhan belajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.